

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan suatu penemuan yang tidak dapat dicapai dengan pengukuran. Karena hasilnya berupa tulisan dan pendapat, tidak menggunakan statistik.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, metode ini digunakan selain untuk aspek filosofi juga digunakan dalam metode penelitian kualitatif.<sup>2</sup> Tujuan dari pendekatan ini untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis secara detail dan rinci mengenai Peran Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) dalam meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

Metode penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan lapangan tanpa memanipulasi data. Selain itu, penelitian dengan desain ini juga bertujuan untuk menggambarkan fakta, karakteristik, objek atau subjek secara tepat.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan data yang didapat nantinya berupa deskriptif berbentuk tulisan, serta dokumentasi yang didapat dari informan untuk mengetahui keadaan sebenarnya hingga mendapatkan data yang dapat dipercaya kebenarannya.

---

<sup>1</sup>Pupu Saeful Rahmat, Jurnal Equilibrium. *Penelitian Kualitatif*. Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2010. h. 2.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 15.

<sup>3</sup>Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. h. 117.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah jamaah yang berusia 17-40 tahun yang meliputi ketua, wakil ketua dan para muallim/ ustadz didalam Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Pembatasan usia yang ditetapkan peneliti bertujuan agar dalam proses penelitian dapat memudahkan dalam memperoleh informasi yang riil.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data dan mendapatkan kelengkapan informasi yang diperlukan, maka pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Selanjutnya peneliti mencatat hal penting terhadap objek penelitian.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi tentang kegiatan pendidikan Islam, pengamalan para jamaah Majelis Taklim Tastafi Di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang berupa percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang, ada pihak yang bertanya dan ada yang menjadi narasumber. Biasanya narasumber ditentukan berdasarkan kriteria dari tujuan peneliti.<sup>5</sup> Adapun wawancara yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara. Artinya, sebelum peneliti mewawancarai narasumber, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian seperti

---

<sup>4</sup>Abdurrahman Fatoni. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta). h. 104.

<sup>5</sup>Lexy J. Molleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 186.

pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Kemudian menyiapkan alat perekam dan catatan kecil untuk merekam jawaban dari narasumber. Teknik ini dilakukan bertujuan agar peneliti bisa menganalisis atau mencari tahu lebih dalam mengenai Peran Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan mencatat atau memfoto data yang diperlukan untuk melengkapi data dalam penelitian. Data yang diperoleh bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya yang mendukung.<sup>6</sup>

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data mulai dari sejarah berdirinya Majelis Taklim Tastafi, jenis kegiatan yang dilakukan maupun yang menyangkut pokok penelitian Majelis Taklim Tastafi.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses menyusun atau mencari data secara terstruktur atau sistematis. Data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan maupun data yang didapat melalui bahan lainnya dianalisis sehingga data yang didapatkan mudah dipahami dengan baik dan dapat disampaikan hasilnya kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan konsep Miles dan Huberman. Menurut kedua tokoh ini, aktivitas menganalisis data dilakukan dengan interaktif dan dilakukan secara berkesinambungan pada setiap tahap yang diteliti hingga selesai.<sup>7</sup> Adapun tiga komponen dalam menganalisis data yaitu:

---

<sup>6</sup>Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. h. 329.

<sup>7</sup>Miles dan Huberman. 2003. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia. h. 16.

### 1. Redukasi Data

Adalah kegiatan untuk mengelompokkan, memilih atau membuang data yang tidak diperlukan kemudian menyusun serta mengorganisasikan data hingga pada tahap akhir yaitu menunjukkan hasil gambaran dengan jelas melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus yang diteliti.<sup>8</sup>

### 2. Menyajikan Data

Adalah kegiatan menyusun data baik dalam bentuk narasi, tabel, ataupun matrik sehingga tersusun secara terstruktur. Menyajikan data adalah salah satu bagian dari mengambil kesimpulan. Adapun didalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data berupa teks naratif, tabel ataupun foto yang mendukung fokus peneliti.<sup>9</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian. Karena dalam menarik kesimpulan, peneliti mengambil inti sari atau data penting yang akan disampaikan dengan cara mendiskusikan hasil temuan tentunya dengan acuan teori yang telah disajikan.<sup>10</sup>

## E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, sebelumnya kita harus mengetahui keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan. Seperti menurut Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data antara lain mencakup tingkat derajat kepercayaan (*Credibility*), Validitas eksternal

---

<sup>8</sup>*Ibid.* h. 16.

<sup>9</sup>*Ibid.* h. 16.

<sup>10</sup>*Ibid.* h. 16.

(*Transferability*), Derajat kebergantungan (*dependability*), dan objektif (*Confirmability*).<sup>11</sup>

### 1. Tingkat Derajat Kepercayaan

Fungsi dari tingkat derajat kepercayaan adalah untuk mengetahui inkuiri dari penelitian sehingga dapat lebih mudah mencapai penemuan dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pembuktian dengan menunjukkan hasil yang didapat dari proses meneliti/ penemuan dari kenyataan ganda yang diteliti. Kegiatan untuk memeriksa tingkat derajat kepercayaan yaitu:

#### a. Peneliti ikut serta sebagai instrumen penelitian

Peneliti turut andil dalam penelitiannya menjadi instrumen agar bisa mengumpulkan data secara subjektif.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap Majelis Taklim Tastafi.

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah mencari dengan berbagai metode. Informasi yang didapatkan dari proses penelitian kemudian di silang sehingga mendapatkan data yang lengkap. Ketika data jenuh telah didapatkan dan sesuai dengan sumber data. Maka data dikatakan sudah kredibel.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi meliputi sumber dan waktu. Dalam artian peneliti mencari data dari berbagai informan sebagai sumber dengan menanyakan pertanyaan yang sama dengan instrumen yang dibuat. Serta peneliti melihat secara langsung kegiatan Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

---

<sup>11</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. h. 364.

<sup>12</sup>Lexy J. Molleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 178.

<sup>13</sup>Nusa Putra dan Ninin Dewi Lestari. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 87.

### c. Referensi

Maksud dari referensi adalah penelitian ini menggunakan sumber berupa buku dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk menentukan keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan menentukan keabsahan data lalu menguji kembali data yang diperoleh tersebut.<sup>14</sup>

## 2. Validitas Eksternal

Peneliti mengumpulkan data yang empiris langsung terlihat di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan topik bahasan penelitian, yaitu peran Majelis Taklim Tastafi dalam meningkatkan pendidikan Islam masyarakat di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

## 3. Derajat Kebergantungan

Uji derajat kebergantungan bertujuan untuk mengetahui proses penelitian berlangsung. Agar data yang diterima memang benar-benar riil sesuai dengan penelitian di lapangan.<sup>15</sup> Apabila peneliti telah berada di tahap ini, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait hal yang telah ditemui di lapangan. Selanjutnya mengoreksikannya kepada dosen sampai dikatakan benar.

## 4. Derajat Kepastian

Derajat kepastian hampir sama perannya dengan derajat kebergantungan. Pengujiannya dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Lexy J. Molleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 180.

<sup>15</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. h. 374.

<sup>16</sup>*Ibid.* h. 374.